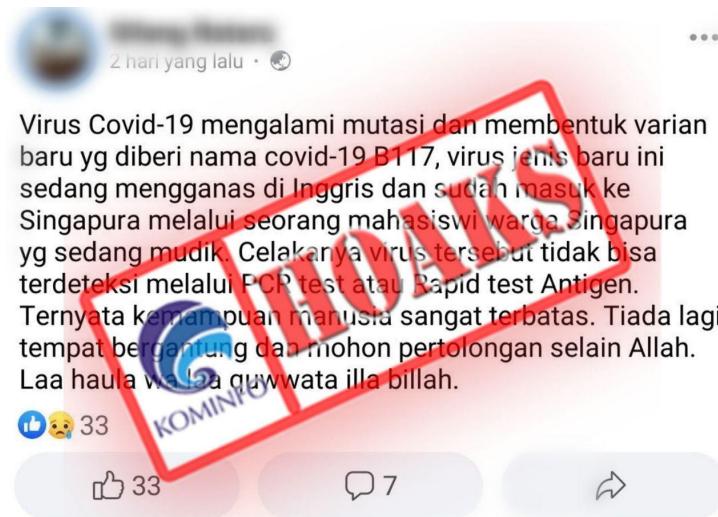


Minggu, 27 Desember 2020

1. Tes PCR Tidak Bisa Deteksi Varian Baru Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan di Facebook terkait informasi varian baru dari Virus Covid-19. Dimana Virus jenis baru tersebut telah bermutasi secara meluas serta penyebarannya sudah sampai di Singapura. Dalam postingan disebutkan bahwa varian baru dari Virus Covid-19 ini tidak dapat terdeteksi melalui tes PCR dan Rapid Test Antigen.

Dilansir dari [Tasikmalaya.pikiran-rakyat.com](https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com), dr. Zubairi Djoerban, selaku Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) membantah melalui cuitan dalam akun Twitternya yang menyatakan bahwa "Ada yang bilang varian baru ini tidak bisa terdeteksi tes PCR. Itu tidak benar". dr Zubair menjelaskan, Tes PCR ini bisa mendeteksi tiga spike (seperti paku-paku yang menancap pada permukaan virus korona) berbeda. Sehingga, varian baru ini masih tetap bisa dideteksi tes PCR.

Hoaks

Link Counter:

<https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/amp/pr-061171863/hoaks-atau-fakta-benarkah-tes-pcr-tidak-bisa-deteksi-varian-baru-virus-covid-19>

<https://twitter.com/ProfesorZubairi/status/1342339299740553218>

Minggu, 27 Desember 2020

2. Artikel Mengatasnamakan Ketua Baznas RI, Prof Bambang Sudibyo



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp yang berisi sebuah artikel yang berjudul "Progja Presiden Jokowi mulai Januari 2021: Rekayasa Pandemi Covid-19, Perwujudan Industri dari China Tiongkok" dengan menyebut Prof Bambang Sudibyo, Guru Besar UGM dan Ketua BAZNAS RI, sebagai penulisnya.

Dilansir dari [Republika.co.id](https://republika.co.id), Prof Bambang Sudibyo menegaskan tulisan pada artikel yang beredar itu tidak benar atau hoaks. Prof Bambang Sudibyo juga menegaskan bahwa tulisan tersebut bukan darinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://republika.co.id/berita/nasional/umum/qlxj3j440/viral-artikel-catut-namanya-bambang-sudibyo-itu-hoaks>

<https://www.harianaceh.co.id/2020/12/26/beredar-artikel-catut-namanya-bambang-sudibyo-itu-hoaks/>

Minggu, 27 Desember 2020

3. Voucher Alfamart Berhadiah



Penjelasan :

Beredar pesan berantai berupa link website berisi survei kepada konsumen yang seolah-olah dibuat oleh Alfamart untuk karnaval tahun baru dengan imbalan hadiah voucher untuk konsumen yang telah mengikuti survei.

Faktanya, menurut Nur Rachman selaku Corporate Communication GM Alfamart. Ia mengatakan bahwa pesan tersebut tidak resmi dari Alfamart, untuk itu masyarakat yang menerimanya tidak perlu dihiraukan. Pelaku sengaja memanfaatkan momen tahun baru untuk melakukan perbuatan yang bisa merugikan konsumen. Selain itu Rachman juga menghimbau untuk masyarakat jangan mudah tergiur oleh iming-iming yang diberikan meski seolah-olah dibuat resmi oleh Alfamart.

Hoaks

Link Counter:

<https://palembang.tribunnews.com/2020/12/26/cek-fakta-pesan-berantai-di-medsos-voucher-alfamart-berhadiah-waspada-data-pribadi-anda-dicuri>